

1. Editorial

“Hermeneutika”

Bidang kajian “hermeneutika” kerap menjadi bahan perdebatan, tidak saja dalam ranah teologi namun juga filsafat kontemporer. Filsuf seperti Gadamer dan Ricoeur kerap dirujuk sebagai narasumber yang otoritatif dalam membahas hermeneutika kontemporer. Demikian juga, hermeneutika Pentakostal telah menjadi salah satu topik hangat di antara para ahli studi Pentakosta, dengan pertanyaan utama antara lain: adakah perbedaan esensial antara hermeneutika Pentakostal dan hermeneutika non-Pentakostal? Jika ada, di manakah letak perbedaannya?

Ada empat artikel utama berkaitan dengan tema edisi kedua ini, berturut-turut adalah: (a) hermeneutika Teologi Pentakostal (Jefri Hina Remi Katu); (b) kosmologi biblika berdasarkan pembacaan ulang atas Kejadian 1:1-2 (V. Christianto & F. Smarandache); (c) membedakan roh (Cheong Weng Kit); dan (d) seputar gerakan dan hermeneutika feminisme (Yahya Afandi). Meskipun artikel-artikel yang dimuat dalam edisi ini cukup selektif dibandingkan dengan luasnya topik hermeneutika Pentakostal, namun kiranya dapat memberikan gambaran tentang diskusi terkini seputar topik-topik ini.

Edisi kedua ini ditutup dengan sebuah Naskah khotbah tentang bagaimana mensyukuri segala berkat maupun kegagalan kita.

Jurnal Teologi Amreta adalah berkala semi-ilmiah bilingual (dalam bahasa Indonesia dan English) yang ditujukan untuk turut mengembangkan dan memajukan karya tulis di bidang biblika, teologi, misiologi, pelayanan, filsafat, psikologi, kepemimpinan, dan

bidang terkait lainnya. Meskipun visi dan misi institusional bercorak Pentakosta-Kharismatik, jurnal ini tetap membuka diri terhadap karya tulis bermutu yang bernuansa lintas denominasi.

Jurnal ini bersifat *diamond open access* (tidak memberlakukan biaya berlangganan baik kepada penulis maupun pembaca). Jurnal ini direncanakan terbit dua kali setahun (*semi-annually*) dalam versi cetak maupun daring.

Terima kasih atas partisipasi para kontributor edisi ini, dan terimakasih atas kesediaan Anda meluangkan waktu membaca Jurnal ini.

Salam dalam kasih Kristus,

Malang, 17 April 2018

Victor Christianto

Dewan Penyunting Jurnal Teologi Amreta